

# Analisis Fundamental & Analisis Teknikal

Achmad Ramadhoni, SE, MM

[CLICK HERE](#)

UPI Y.A.I

# Analisis Surat Berharga/Saham terdiri dari :

## 1. Analisis Fundamental

- Analisis Ekonomi
- Analisis Industri
- Analisis Rasio Keuangan

## 2. Analisis Teknikal

- Follow the smart money view
- Contrarian view
- *Support dan Resistance Level*

# 1. Analisis Fundamental

Adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik

Analisis fundamental terdiri atas beberapa analisa yang harus dilakukan sebelumnya, yaitu :

- Analisa Ekonomi
- Analisa Industri
- Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

## Analisis Ekonomi

- Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor bisa melakukan analisis fundamental secara “*top-down*” untuk menilai prospek perusahaan.
- Analisis secara “*top-down*” meliputi:
  1. Analisis variabel-variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan.
  2. Analisis industri-industri pilihan yang berprospek paling baik.
  3. Analisis perusahaan dan penentuan saham perusahaan mana yang terbaik.

## **Analisis Ekonomi dan Pasar Modal**

**Tujuan:** Membuat keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk saham, obligasi ataupun kas.

## **Analisis Industri**

**Tujuan:** Berdasarkan analisis ekonomi dan pasar, tentukan jenis-jenis industri mana saja yang menguntungkan dan mana yang tidak berprospek baik.

## **Analisis Perusahaan**

**Tujuan:** Berdasarkan hasil analisis industri, tentukan perusahaan mana dalam industri terpilih yang berprospek baik.

# Análisis Ekonomi

## Mengapa tahap ini penting?


1. Karena adanya kecenderungan hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal.
2. Pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro.
3. Fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro.  
*Contoh: harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku.*

# CARA ANALISA PERUBAHAN DI PASAR MODAL

## 1. Perubahan Siklus Ekonomi.

- ❑ Siklus ekonomi yang cenderung menurun menuju titik terendah (atau disebut resesi), maka harga saham biasanya akan turun. Semakin kuat resesi, semakin drastis penurunan harga saham.



- 
- ❑ Siklus ekonomi diramalkan membaik, maka harga saham menjelang titik balik siklus ekonomi (sebelum mencapai titik terendah) akan membaik mendahului membaiknya siklus ekonomi.
  - ❑ Siklus ekonomi yang terus membaik sampai mendekati titik puncak, maka harga saham cenderung stabil sehingga return saham yang abnormal sulit dicapai investor.



## Lanjutan

### ***2. Perubahan Variabel-Variabel Ekonomi Makro.***

Pengamatan terhadap perubahan indikator ekonomi makro seperti PDB, inflasi, tingkat bunga ataupun nilai tukar mata uang, dapat membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi pada perubahan pasar modal.

## Lanjutan

Beberapa variabel ekonomi makro yang perlu diperhatikan investor antara lain:

1. PDB.
2. Inflasi.
3. Tingkat bunga.
4. Kurs rupiah.
5. Anggaran defisit.
6. Investasi swasta.
7. Neraca perdagangan dan pembayaran.

# Análisis Industri

Analisis industri merupakan salah satu bagian dalam analisis fundamental. Analisis industri biasanya dilakukan setelah kita melakukan analisis ekonomi.

Dalam analisis industri, investor mencoba membandingkan kinerja dari berbagai industri untuk mengetahui jenis industri apa saja yang memberikan prospek paling menjanjikan ataupun sebaliknya.

Masalah pengelompokan industri menjadi semakin rumit ketika berhadapan dengan banyak perusahaan yang mempunyai sekian banyak ragam lini bisnis.

## Lanjutan

Analisis industri merupakan tahap penting yang perlu dilakukan investor baik untuk meminimalkan risiko maupun untuk mengidentifikasi industri yang mempunyai prospek yang menguntungkan.

Analisis industri perlu diikuti analisis perusahaan agar investor dapat menentukan saham perusahaan mana saja dalam suatu kelompok industri yang mempunyai kombinasi return-risiko yang terbaik.

## Lanjutan

Untuk menilai suatu industri, ada dua langkah yang perlu dilakukan:

Mengestimasi *earning per share* (EPS) yang diharapkan dari suatu industri.

Mengestimasi *price earning ratio* (P/E) yang diharapkan atau disebut juga sebagai *expected earning multiplier* industri.

## Lanjutan

Jika hasil kedua estimasi tersebut dikalikan, maka akan kita peroleh nilai akhir yang diharapkan dari suatu industri (*expected ending value of industry*).

Tingkat return yang diharapkan dari suatu industri ditentukan dengan membagi nilai akhir yang diharapkan dari suatu industri ditambah dividen yang diharapkan dari industri, dengan nilai awal industri tersebut pada periode sebelumnya.

Selanjutnya, dengan membandingkan tingkat return harapan dari industri terhadap tingkat return yang disyaratkan oleh investor, investor akan dapat menentukan industri mana saja yang layak dijadikan pilihan investasinya.

## Lanjutan

Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk mengestimasi tingkat penjualan suatu industri:

- Daur hidup industri (*industry life cycle*).

- Analisis input-output.

- Hubungan antara industri dengan ekonomi secara keseluruhan.

Ketiga teknik saling melengkapi sehingga investor dapat mengkombinasikan ketiga teknik tersebut untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai posisi dan prospek industri dalam berbagai skenario.



# PERSAINGAN DAN RETURN INDUSTRI YANG DIHARAPKAN

Faktor penting lain yang mempengaruhi besarnya profit yang bisa diperoleh suatu industri adalah intensitas persaingan dalam industri tersebut.

Intensitas persaingan dalam suatu industri akan menentukan kemampuan industri untuk tetap memperoleh tingkat return di atas rata-rata.

# LIMA FAKTOR PERSAINGAN INDUSTRI

## PESAING INDUSTRI

*Persaingan antara perusahaan dalam industri*

Pemain  
baru  
potensial

Pembeli

Barang  
substitusi

Pemasok

# Análisis Perusahaan

Analisis perusahaan diarahkan untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi.

Hasil analisis perusahaan harus bisa memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, karakteristik internal, kualitas dan kinerja manajemen, serta prospek perusahaan di masa datang.

- Dua komponen (*earning per share*, EPS dan *price earning ratio*, P/E) diutamakan dalam analisis perusahaan karena tiga alasan:
  1. Kedua komponen tersebut bisa dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik saham.
  2. Dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*.
  3. Adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham.

# EPS DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

*Earning per share* (EPS) diperoleh dengan menghitung perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan.

Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan.

Informasi (termasuk EPS) yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan.

# KELEMAHAN PELAPORAN EPS DALAM LAPORAN KEUANGAN

Permasalahan dalam pelaporan *earning* ini terkait dengan kemungkinan munculnya konflik kepentingan antara investor di satu sisi sebagai pengguna laporan keuangan, dan manajemen di sisi lainnya sebagai penyaji laporan keuangan.

Cara mengurangi konflik ini, antara lain dengan:

- Peran prinsip-prinsip dan kode etik akuntansi
- penggunaan tenaga auditor eksternal yang netral.

Kelemahan laporan keuangan yang lainnya, adalah:

- Karena laporan tersebut dibuat di akhir periode (pada umumnya tahunan), maka hal itu hanya menggambarkan kondisi perusahaan pada saat laporan dibuat, dan tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang terkini.

# ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Di samping bisa dengan melihat laporan keuangan, analisis perusahaan juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa datang adalah pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Dua rasio profitabilitas utama yang umumnya dipakai saat analisis ini adalah ROE dan ROA.



## Apakah dan bagaimanakah mengukur ROE dan ROA?

***Return on Equity (ROE)***: menggambarkan sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Lababersihsetelahbungadanpajak}}{\text{Jumlahmodalsendiri}}$$

***Return on Asset (ROA)***: menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlahaset}}$$

## 2. Analisis Teknikal

- Definisi: suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar di masa mendatang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan IHSK
- Analisis teknikal menilai harga saham berdasarkan refleksi harga di masa lalu dengan membaca sentimen, tren dan proyeksi yang mungkin terjadi di masa depan.
- Analisis ini juga membantu investor maupun manajer investasi dalam memperkirakan arah pergerakan harga, membuat batas pergerakan dalam kondisi tertentu dan menunjukkan target arah beserta risikonya.

# Ruang Lingkup Analisis Teknikal

Ruang lingkup analisis teknikal hanya memperlihatkan sifat dan pola gerak harga, dibandingkan dengan analisis fundamental yang mencakup ilmu akunting, ekonomi mikro, makro, bidang sosial politik, cuaca dll

Namun analisis teknikal juga memanfaatkan lebih dari 150 indikator atau alat analisis untuk seleksi yang terbaik diantara ribuan saham dalam waktu beberapa menit saja.

# Tipe Analisis Teknikal

Terdapat beberapa tipe analisis teknikal yaitu:

## 1. Follow the smart money view

Analisa teknikal mengikuti trend yang sedang terjadi di pasar, analisa teknikal mempercayai bahwa pasar bergerak dalam trend tertentu dan trend ini akan bergerak terus hingga terjadi perubahan permintaan dan penawaran.

.

## 2. Contrantian view

Strategi kontrarian, sebaliknya, berpendapat mayoritas investor saham salah dan kita dapat memanfaatkan kesalahan ini dengan cara mengambil posisi melawan pasar (kontra).

# Tipe Analisis Teknikal

## 3. *Support dan Resistance Level*

Support dan Resistance' adalah salah satu konsep yang paling umum digunakan dalam analisis teknikal. Memang cara penentuan garis support dan resistance ini tidak persis sama untuk setiap trader, akan tetapi ada prinsip umum yang dapat dijadikan pedoman untuk menentukannya.

## Beberapa istilah dalam analisis teknikal

1. *Bullish Period*. Periode pergerakan harga di mana harga terendah yang terjadi selalu lebih tinggi dari harga tertinggi periode sebelumnya.
2. *Bearish Period*. Periode pergerakan harga di mana harga tertinggi yang terjadi selalu lebih rendah dari harga terendah periode sebelumnya.
3. *Trend*. Arah gejala pergerakan harga yakni uptrend (tren naik), downtrend (tren turun), sideways (tren mendatar.)
4. *Support Level*. Tingkat harga di mana minat beli yang muncul mampu menahan tekanan jual sehingga harga tidak jatuh lebih dalam.

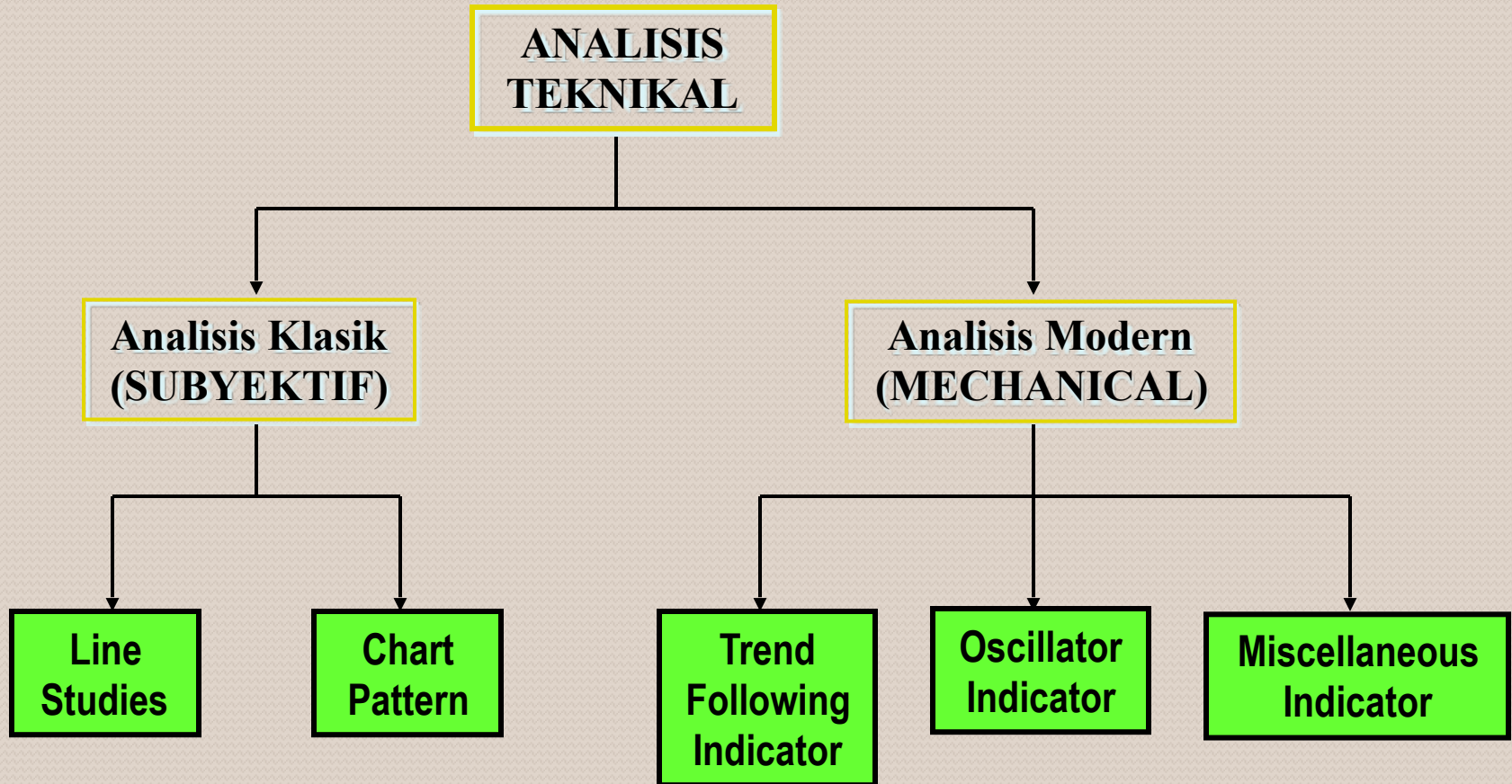


## Beberapa istilah dalam analisis teknikal

5. *Resistance Level*. Tingkat harga di mana tekanan jual yang muncul mampu menahan minat beli sehingga harga tidak naik lebih jauh.
6. *Oversold*. Kondisi ketika harga dinilai terlalu tinggi dan sebaiknya investor yang telah memiliki saham di bawah harga ini dapat merealisasikan keuntungannya.
7. *Overbought*. Kondisi ketika harga dianalisis secara teknikal cukup murah dan saat ini biasanya dimanfaatkan oleh investor untuk membeli saham.



# LINGKUP ANALISIS TEKNIKAL



# METODE SUBYEKTIF

- Adalah metode penentuan garis penganalisa dengan opini dan argumentasi individu berdasarkan pengalaman.
- Memiliki kelemahan besar karena sangat subyektif, tetapi memiliki keunggulan karena sederhana dan mendahului (*leading*) harga.
- Metode didasarkan pada beberapa titik kunci (*key point*) analisa.

# TREND

## (Kecenderungan Gerakan Harga)

- Merupakan titik kunci yang paling mudah ditemui.
- Dianalisa berdasarkan gerakan harga dalam waktu tertentu, misalnya 3 harian, mingguan, atau tahunan.
- Berdasarkan arahnya, dikenal 3 jenis trend:
  - a. Trend Up: kecenderungan harga naik
  - b. Trend Down: kecenderungan harga turun
  - c. Stagnasi: kecenderungan harga bergerak ke samping
- Berdasarkan waktunya, trend dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: *short term*, *medium term*, dan *long term*.

# TREND

## (Kecenderungan Gerakan Harga)

- Trend utama (major trend) berlangsung dalam 3 tahap: *accumulation stage*, *bull market model (mark-up stage)*, *bear market model (distribution stage)*.
- Trend bisa ditunjukkan oleh volume transaksi.
- Trend akan terus berlanjut sampai ada sinyal tertentu yang menunjukkan adanya pembalikan (*reversal*).

# TREND LINE



# TREND LINE



# LINES

(Garis-Garis Penganalisa)

- Merupakan alat pembantu utama dalam analisa grafik yang digambar dengan menghubungkan titik-titik tertentu.
- Terdapat 4 jenis garis penganalisa:
  - a. **Support Line:** tingkat harga di mana *demand* dipandang cukup kuat untuk menahan harga jatuh lebih dalam. Support line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan pembelian (*buy action*).



# LINES

(Garis-Garis Penganalisa)

- b. *Resistance Line*:** tingkat harga di mana *supply* dipandang cukup kuat untuk menahan harga naik lebih tinggi. Resistance line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan penjualan (*sell action*).
- c. *Sensitive Line*:** garis horizontal yang melalui titik terendah/tertinggi yang pernah tercapai sebelumnya. Dikenal 2 macam sensitive line, yaitu: *support level & resistance level*.
- d. *Channel Line*:** garis paralel yang ditarik sejajar dengan trend line. Channel line membantu trader untuk mengetahui *trading range*.

# LINES

(Garis-Garis Penganalisa - SUPPORT LINE)



# LINES

(Garis-Garis Penganalisa - RESISTANCE LINE)



# PATTERN

(Pola Harga Masa Lampau)

- Gambaran sejarah bentuk-bentuk gerakan harga sekuritas di masa lampau.
- Analisa didasarkan asumsi bahwa kejadian/peristiwa di alam akan berulang mengikuti suatu pola yang pernah terjadi sebelumnya (*history repeat itself*).
- Pola-pola yang penting di antaranya:
  - a. **Reversal Pattern**: merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam pergantian kecenderungan.

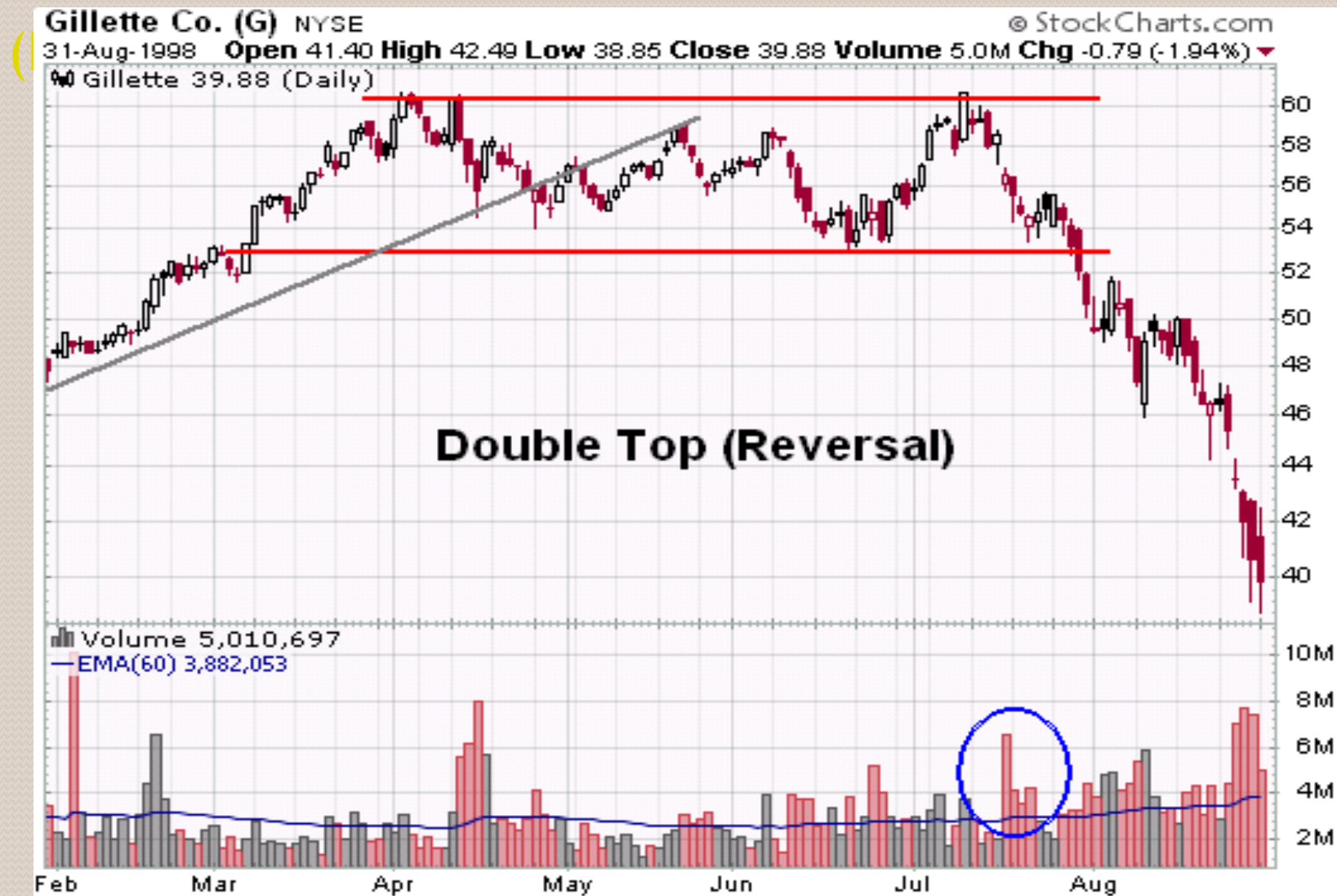
# PATTERN

(Pola Harga Masa Lampau)

- b. Continuation pattern:** merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam melanjutkan kecenderungan.
- c. Character pattern:** suatu pola yang tidak random dan sering berulang tetapi hanya berlaku khusus untuk satu sekuritas tertentu.
- d. Gap pattern:** pola yang terbentuk akibat harga *low* hari ini lebih besar dari pada harga *high* kemarin, atau sebaliknya.



# REVERSAL PATTERN



# METODE MECHANICAL

- Adalah metode yang mendasarkan analisisnya pada metode statistika melalui indikator-indikator tertentu, sehingga bersifat obyektif, logis, dan umum.
- Memiliki keunggulan lebih dapat melepaskan diri dari faktor emosi pada saat pengambilan keputusan untuk masuk-keluar pasar.
- Key point yang harus diperhatikan adalah: *trend* dan *divergence*.



# MOVING AVERAGE

Moving Average (MA) adalah salah satu alat analisa teknikal yang menggunakan rata-rata bergerak dengan rentang waktu tertentu dari data harga-harga historis, yang biasanya digunakan untuk harga Penutupan (*Close/Settlement*). Beberapa hal yang menyangkut alat analisa ini:

- a. Fungsi utamanya adalah memberikan indikasi bahwa suatu trend telah dimulai, sedang berlangsung atau segera berakhir.
- b. MA yang menggunakan rentang waktu lebih lama dalam trend harga menaik akan berada di bawah MA yang menggunakan rentang waktu lebih singkat.
- c. MA yang menggunakan rentang waktu lebih lama dalam trend harga menurun akan berada di atas MA yang menggunakan rentang waktu lebih singkat

# SIMPLE MOVING AVERAGE



# RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)

Indikator Relative Strength Index (RSI) ini menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga, yang di terjemahkan kedalam indikator yang mempunyai selang penilaian antara 0-100. Beberapa informasi yang dapat kita peroleh dari analisa dengan menggunakan RSI adalah :

- Konfirmasi kejadian overbought / oversold
- Konfirmasi kejadian positif atau negative divergence
- Konfirmasi dominasi gerakan, yaitu apakah dominan kenaikan atau dominan penurunan

# RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)

- Relative Strength Index menghitung rasio dari **rata-rata kenaikan** harga penutupan dengan **rata-rata penurunan** harga penutupan dalam periode tertentu.

$$RS = \frac{\text{Average up-close value}}{\text{Average down-close value}}$$

- Oleh J. Welles Wilder, Jr. Rumus tersebut diturunkan menjadi:

$$RSI = 100 - \frac{100}{1 + RS}$$



# RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)



# Teknikal vs Fundamental

1. Perbedaan utama fundamental dan teknikal adalah pada asumsi tentang kecepatan informasi memengaruhi harga saham. Teknikalis percaya reaksi harga saham terhadap informasi adalah lambat, sementara fundamentalis percaya kalau penyesuaiannya berlangsung cepat.
2. Teknikalis percaya pasar tidak efisien, sedangkan fundamentalis percaya pasar efisien tetapi lemah. Perbedaan lain adalah fundamentalis lebih menekankan pada seleksi saham dengan mencari nilai intrinsik dan membandingkannya dengan harga di pasar.

# Teknikal vs Fundamental

3. Fundamentalis berusaha menjawab pertanyaan what dan why to buy, sedangkan teknikalis menekankan momentum atau market timing dan mencoba menjawab when to buy.

4. Asumsi teknikalis adalah harga saham bergerak dalam pola tertentu dan relatif berulang dari waktu ke waktu. Jika fundamentalis menggunakan laba dan laporan keuangan untuk analisisnya, teknikalis menggunakan indikator harga dan volume sebagai variabel utamanya.

5. Analisis fundamental lebih tepat untuk investor yang menggunakan strategi pasif atau buy and hold (membeli dan terus memegangnya untuk jangka panjang). Sementara analisis teknikal dianjurkan untuk investor dengan strategi aktif yaitu yang melakukan trading saham hampir setiap hari.



# Jadi, mana yang lebih baik?

- Jika kita ingin sukses dalam trading surat berharga / saham / forex, tidak ada jalan lain anda harus menggunakan kedua jenis analisis. Penggunaan satu jenis analisis dengan mengabaikan jenis analisis yang lain hanya akan memberikan hasil yang merugikan dalam jangka waktu panjang. Kedua jenis analisis ini harus dipakai secara bersamaan karena keduanya saling mengisi satu sama lain.
- Trader yang baik selalu mengikutsertakan kedua jenis analisis ini, tapi berapa besar porsi masing-masing jenis analisis berbeda untuk tipe-tipe trader.



**Terima Kasih**